

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai hubungan pola asuh Orang tua, pergaulan teman sebaya dan kenakalan remaja siswa SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut yakni :

1. Pola asuh Orang tua hanya sedikit dapat dan memiliki pengaruh bagi siswa dalam tingkatan naik turunnya perilaku kenakalan remaja pada siswa dalam kehidupannya.
2. Pergaulan teman sebaya yang cukup besar dapat dan memiliki pengaruh bagi siswa dalam tingkatan naik turunnya perilaku kenakalan remaja pada siswa dalam kehidupannya.
3. Pergaulan sehari-hari bersama teman sebaya adalah aktivitas siswa yang menjadi sebab dan yang menjadi pendorong atau daya penggerak seseorang untuk melakukan perilaku kenakalan remaja dalam kehidupan, selalu melakukan tindakan yang negatif yang didapat dari pengaruh-pengaruh kurang baik dalam pergaulan, dengan pengharapan dan tujuan mendapatkan pengakuan yang baik dari kelompok teman sebaya yang sama-sama bergaul.
4. Kenakalan remaja adalah sebuah perilaku yang negatif bagi siapapun karena sikap nakal adalah sikap yang dapat merugikan orang lain, menghambat perkembangan positif siswa dan kemudian menjerumuskan kehidupan dalam kehidupan yang keras dan tidak mendapatkan kematangan yang baik. Apabila itu dikembangkan terus akan membentuk pribadi siswa yang selalu merugikan

kehidupan orang lain. Faktor yang menyebabkan adanya perilaku kenakalan remaja itu akan mendapat pengaruh untuk terjadinya perubahan ke arah yang diinginkan. Semakin baik dan berkualitas pola asuh yang dilakukan oleh orang tua, maka yang terjadi pada kenakalan remaja siswa akan mengalami penurunan bahkan akan hilang karena adanya intervensi dari orang tua. Dan begitu pula pada pengaruh yang dihasilkan dari pergaulan teman sebaya. Teman sebaya adalah faktor pendukung terbesar terjadinya kenakalan remaja. Semakin dikontrol dan dikendalikan pergaulan teman sebaya maka akan semakin rendahlah kemungkinan kenakalan remaja terjadi.

5. Bahwasanya antara Pola asuh Orang tua, pergaulan teman sebaya siswa dan perilaku kenakalan remaja pada siswa dalam kehidupannya saling berkaitan dan merupakan situasi yang saling mempengaruhi satu sama lainnya, hal ini terlihat bahwa dengan baiknya pola asuh Orang tua dapat memberikan pengendalian pada siswa untuk tidak melakukan kenakalan remaja. Selanjutnya pergaulan remaja itu memberikan kontribusi besar bagi tingginya tingkat perilaku kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa dalam kehidupannya.
6. Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pola asuh Orang tua, pergaulan teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan bagi tingkat kenakalan remaja pada siswa SMA Negeri 14 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari tampilan luaran SPSS model summary menunjukkan besarnya adjusted R^2 sebesar 0,629 yang memiliki arti bahwa 62,9 % kenakalan remaja dapat dijelaskan oleh variabel pola asuh Orang tua dan pergaulan teman sebaya. Sedangkan sisanya (100%-

62,9%=37,1) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam kajian penelitian.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran yakni :

1. Bagi siswa

Diharapkan bagi siswa dapat mengendalikan dirinya dalam melakukan pergaulan dalam sehari-hari dan mampu bersemangat dalam menjalani setiap aktivitas dalam hidupnya dengan menghindari segala bentuk perilaku kenakalan remaja agar perkembangan kepribadian terutama nilai moral akan berkembang dengan optimal, sehingga aplikasi aktivitas baik perilaku maupun ucapan dapat dipandang baik bagi orang lain dan memiliki semangat belajar yang kuat untuk hasil belajar yang optimal.

2. Bagi Guru BK

Diharapkan kepada guru BK dapat memberikan pengarahan kepada peserta didik terutama memberikan bimbingan khusus baik itu secara kelompok maupun secara individual kepada siswa agar siswa memiliki pengetahuan atau pemahaman baru yang berkaitan dengan pola asuh orang tua, pergaulan teman sebaya dan kenakalan remaja pada siswa agar siswa memiliki semangat dalam menghindari kehidupan yang dekat dengan kenakalan remaja sehingga siswa bisa mendapatkan hasil yang optimal dalam belajar di sekolah.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua untuk dapat memotivasi dan memberikan dukungan penuh kepada anak-anaknya dan memberikan perhatian yang cukup dan pola asuh yang berkualitas serta memberikan contoh agar anak memiliki dorongan yang kuat dan semangat dengan adanya pola asuh yang baik sehingga siswa dapat mendapatkan hasil yang optimal dan mampu meningkatkan sikap matangnya dalam kehidupan yang jauh dari perilaku kenakalan remaja.

4. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk bisa bekerja sama dengan guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling, sehingga guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa dengan lebih optimal. Karena kepedulian serta dukungan yang diberikan pihak-pihak sekolah akan sangat membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa khususnya meminimalisir perilaku kenakalan remaja pada siswa dan memberikan pengawasan yang lebih pada cara bergaul yang dilakukan oleh siswa baik di dalam maupun di luar sekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini saya dapat memperluas wawasan, pengetahuan saya dan bahan tambahan bekal di kemudian hari. Selanjutnya bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan memperluas variabel dan subjek penelitian serta penelitian pengembangan tentang pola asuh orang tua, hal-hal yang dipengaruhi dari pergaulan teman sebaya dan pereduksian tingkat kenakalan remaja dengan mempertimbangkan variabel lain atau faktor lain dari penelitian ini misalnya faktor dukungan dari

saudara kandung yang tidak ada, kemajuan teknologi yang begitu pesat yang membuat anak remaja dengan mudah mengakses hal-hal yang tak baik untuk perkembangannya dan masa pubertas atau masa peralihan dari anak-anak menuju masa remaja di mana remaja merasa sudah dewasa dan merasa apa yang dia lakukan adalah hal yang benar.